



Direktorat Pengembangan Pendidikan



PANDUAN

PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM UNTUK
PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA



Direktorat Pengembangan Pendidikan

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2026



TIM PENYUSUN

1. Prof. Dr. Dwi Suryanto, M.Sc.
2. Ely Hayati Nasution, S.S., M.Si.
3. Galih Ari Wirawan Siregar, S.Pt., M.Si.
4. M. Hadyan Yunhas Purba, S.H., .M.H.
5. Sulaiman, S.Kom. (Editor)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Buku Panduan Penyusunan Buku Kurikulum untuk Seluruh Program Studi di Lingkungan Universitas Sumatera Utara ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku panduan ini hadir sebagai upaya untuk mendukung pengembangan kurikulum yang relevan, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seiring dengan implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), penyusunan kurikulum di setiap program studi menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan yang memadai, tetapi juga keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip KKNI dan OBE, diharapkan setiap program studi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, siap bersaing, dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam berbagai sektor.

Buku panduan ini dirancang untuk memberikan pedoman yang jelas dan sistematis bagi dosen dan pengelola program studi dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Selain itu, buku ini juga mengedepankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk industri, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam proses pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan zaman.

Kami berharap buku panduan ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat dan memudahkan setiap program studi dalam menyusun kurikulum yang berkualitas. Dengan komitmen bersama untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, kita dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter dan integritas yang tinggi.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh civitas akademika Universitas Sumatera Utara dan menjadi langkah awal menuju pendidikan yang lebih baik.

Medan, 2024

Ketua,



Dr. Dwi Suryanto, M.Sc

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM (DIPLOMA/SARJANA/SARJANA
TERAPAN/PROFESI/SPECIALIS/MAGISTER/D
OKTOR)
PROGRAM STUDI ...

Times New Roman (20), Capital Bold, Spasi 1,5



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS
MEDAN
TAHUN...

Times New Roman (18), Capital Bold, Spasi 1,5

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Institusi	<i>Cukup Jelas</i>
2	Nama Fakultas	<i>Cukup Jelas</i>
3	Nama Program Studi	<i>Cukup Jelas</i>
4	Jenjang Studi	<i>Cukup Jelas</i>

5	Alamat Prodi	<i>Cukup Jelas</i>
6	Status Akreditasi serta Badan Akreditasinya, misal: BAN-PT, LAM	<i>Cukup Jelas</i>
7	Gelar/Sebutan Lulusan	<i>Cukup Jelas</i>
8	Visi dan Misi	<i>Cukup Jelas</i>
9	Capaian Pembelajaran Lulusan	<i>Tuliskan kompetensi utama lulusan yang merupakan inti dari CPL (penjelasan lengkap mengacu pada bab dan halaman....)</i>
10	Lama Studi dan jumlah kredit yang diperoleh	<i>Cukup Jelas</i>
11	Status Usulan (pilih salah satu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baru 2. Revisi

Format isi buku: Times New Roman (12), Untuk isian tabel, ukuran huruf silakan menyesuaikan. Spasi 1,5

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

	:	
	:	

Sekretaris

	:	
	:	

Anggota 1

	:	
	:	

Anggota 2

	:	
	:	

Anggota n

	:	
	:	

KATA PENGANTAR

Masukkan kata kunci: KKNI, OBE, IDUKA, RI 4.0 dan hal terkait lainnya yang mendasari revisi kurikulum.

Ketua Program Studi

(Nama Lengkap)

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROGRAM STUDI

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I LATAR BELAKANG

- 1.1 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*
- 1.2. Pelaksanaan *Tracer Study*
- 1.3 Rumusan Perubahan
- 1.4 Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum

BAB II RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUE*

- 2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas
- 2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas
- 2.3 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi
- 2.4 *University Value*

BAB III PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

- 3.1 Profil Lulusan
- 3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- 3.3 Matrik Keselarasan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan
- 3.4 Penetapan Bahan Kajian

BAB IV MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

- 4.1 Struktur Kurikulum
- 4.2 Peta Kurikulum
- 4.3 Matriks Organisasi Matakuliah dalam Struktur Kurikulum
- 4.4 Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah dan Bobot sks
- 4.5 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan
- 4.6 Deskripsi Mata Kuliah

BAB V STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

- 5.1 Metode Pembelajaran
- 5.2 Matrik Keselarasan Matakuliah dan Metode Pembelajaran
- 5.3 Media Pembelajaran
- 5.4 Matrik Keselarasan Mata Kuliah dan Media Pembelajaran
- 5.5 Asesmen Pembelajaran
- 5.6 Matriks Keselarasan Mata Kuliah dengan Asesmen Pembelajaran

BAB VI MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

- 6.1 Perencanaan
- 6.2 Pelaksanaan
- 6.3 Evaluasi Kurikulum
- 6.4 Peningkatan
- 6.5 Pengendalian

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Sub bagian ini berisi informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, proses yang melandasi redesain kurikulum yang meliputi cara mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan terkait kurikulum yang lebih adaptif terhadap dinamika kebutuhan kerja (misalnya FGD, survei dll), serta hasil evaluasi ketercapaian kompetensi. Di bagian ini wajib menyajikan data-data hasil evaluasi dan pengukuran kuantitatif dan kualitatif dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

1.1.1 Dasar-Dasar Perubahan

Bagian ini berisi analisis kebutuhan perubahan kurikulum berdasarkan:

- a. kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study* dan/atau;
- b. perubahan kebijakan internal dan eksternal]

Program Studi XXX USU selama ini telah menjalankan kurikulum dengan pendekatan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNI sejak tahun 2017.

Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

Oleh karena itu, diperlukan revisi kurikulum dengan tetap merujuk kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan berorientasi pada OBE (*Outcome-Based Education*). Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

1.1.2 Hasil Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum

Setelah dilakukan proses evaluasi kurikulum 2017, didapati beberapa aspek yang harus segera direvisi dan disempurnakan ke depannya, yaitu:

1. Pembobotan sks mata kuliah
2. dst

Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

1.2. Pelaksanaan *Tracer Study*

1.2.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* di lingkungan Universitas Sumatera Utara (USU) dikoordinasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni USU

melalui *website* universitas. Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) sendiri dilaksanakan secara regular setiap tahunnya melalui *website* www.tracerstudy.usu.ac.id. Terkait dengan pelaksanaan revisi kurikulum, Program Studi XXX juga melakukan *tracer study* secara mandiri dengan melibatkan mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *Google Form* dan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD).

Berbagai kegiatan intensif telah dilakukan oleh Program Studi XXX untuk melakukan evaluasi kurikulum dan *tracer study*, yaitu:

1. XXXX
2. dst

Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

1.2.2 Penyusunan Instrumen Survei dan FGD

Pertanyaan yang disajikan dalam *tracer study* berpedoman pada form *tracer study* yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pelaksanaan *tracer study* dan panduan yang diberikan oleh Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) USU. Pertanyaan *tracer study* terdiri dari XX pertanyaan dan XX diantaranya merupakan pertanyaan *mandatory* yang wajib diisi. Pertanyaan tersebut terkait dengan XXX, ... Selain untuk para alumni, kuesioner juga diberikan kepada para pengguna alumni untuk mendapatkan tanggapan pengguna alumni terhadap alumni yang bekerja di instansi/perusahaannya, dst.

Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

1.2.3 Pelaksanaan Survei dan FGD

Pelaksanaan survei dilakukan secara *online* dengan memberikan tautan *google form* yang melibatkan mahasiswa Program Studi XXX sejumlah XXX orang, alumni sejumlah XXX orang dan pengguna lulusan sejumlah XXX orang pada tanggal XXX, dst.

Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

1.2.4 Tabulasi Hasil Survei dan FGD

Hasil Survei terhadap XXX mahasiswa, XXX alumni dan XXX pengguna lulusan Program Studi XXX mengenai bidang kerja yang diinginkan mahasiswa, bidang kerja yang paling banyak menyerap alumni dan bidang kerja pengguna lulusan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Survei Mahasiswa, Alumni dan Pengguna Alumni Mengenai Bidang Kerja

Bidang Kerja Paling Diinginkan MAHASISWA	Bidang Paling Banyak Menyerap ALUMNI	Bidang Kerja/Sektor PENGGUNA LULUSAN

Hasil Survei terhadap XXX orang mahasiswa, XXX orang alumni dan XXX orang pengguna lulusan Program Studi XXX USU terkait aspek Pengetahuan mahasiswa dan alumni Program Studi XXX dapat dilihat pada Tabel 2.

Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

Tabel 2 Hasil Survei Pengetahuan Mahasiswa dan Alumni Program Studi XXX

Bidang Ilmu yang Paling Diinginkan MAHASISWA Setelah Lulus	Pengetahuan dari Kuliah yang Menjadi Kekuatan ALUMNI Saat Bekerja	Tingkat Kompetensi Alumni Menurut PENGGUNA LULUSAN	Pengetahuan yang Relevan Berdasarkan Tingkat Kompetensi Alumni Menurut PENGGUNA LULUSAN

Hasil Survei terhadap XXX mahasiswa, XXX alumni dan XXX pengguna lulusan Program Studi XXX USU mengenai aspek Keterampilan Umum mahasiswa dan alumni Program Studi XXX dapat dilihat pada Tabel 3.

1.2.5 Pendalaman Hasil Survei dan FGD

Secara umum kurikulum 2017 yang dilaksanakan di Program Studi XXX USU menurut hasil survei kepada mahasiswa telah memenuhi harapan mereka dalam konteks kompetensi sebagai.... Berikut ini adalah beberapa hasil yang diperoleh yang akan menjadi dasar rumusan untuk perubahan kurikulum yang akan dilakukan, yaitu:

1. XXX
2. dst

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang baru dapat lebih difokuskan pada...Silahkan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

1.2.6 Presentasi Hasil Survei dan FGD

Presentasi hasil survei dan FGD kepada pihak LINKUP USU dilaksanakan pada tanggal...Berdasarkan hasil presentasi tersebut diperoleh masukan sebagai berikut:

1. XXX
2. dst

Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

1.3 Rumusan Perubahan

Bagian ini berisi penjelasan tentang aspek-aspek dari kurikulum lama yang mengalami perubahan dalam kurikulum yang sedang diusulkan. Penjelasan tersebut ditulis dalam bentuk tabel di bawah ini.

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1		
2		
3	dst	

Berdasarkan hasil survei dan FGD dapat disusun beberapa rumusan perubahan antara lain sebagai berikut:

1. XXX
2. dst

Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Redaksi/rumusan yang diberikan hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

1.4 Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum

[Bagian ini menjelaskan berbagai macam landasan perubahan kurikulum yang meliputi] :

A. Landasan Filosofis

Sub bagian ini menjelaskan landasan filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat (KPT, 2020citZais, 1976).

B. Landasan Sosiologis

Sub bagian ini menerangkan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan pribadi dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128).

C. Landasan Psikologis

Sub bagian ini memberikan penjelasan tentang landasan perubahan kurikulum dari perspektif psikologis. Secara khusus, jelaskan bagaimana kurikulum yang diusulkan mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi mereka untuk belajar sepanjang hayat. Dengan kata lain, jelaskan bagaimana kurikulum ini dapat memfasilitasi mahasiswa dalam belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya, dapat mendorong mahasiswa berpikir kritis dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*), serta mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (KPT, 2020citZais, 1976, p. 200).

D. Landasan Hukum (KPT, 2020)

Redaksi/rumusan yang diberikan dapat langsung disalin maupun disesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang

mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015.

Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di Perguruan Tinggi masing-masing, sehingga lulusan setiap Perguruan Tinggi dapat memiliki keunggulan dan pembeda yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

Pendidikan berbasis luaran (*Outcome-Based Education*) merupakan suatu keharusan saat ini dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan melalui serangkaian proses pembelajaran yang konstruktif, mengakomodasi semua kebutuhan penggunaan lulusan, dan merespon perubahan global yang sangat cepat di dunia, khususnya yang terkait dengan peran dan kesiapan dari lulusan perguruan tinggi. Ada beberapa landasan utama dalam pengembangan suatu kurikulum, jika landasan-landasan ini digunakan sebaik-baiknya dalam pembentukan kurikulum maka akan terbentuklah kurikulum yang kuat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang. Landasan yang mendasari pengembangan kurikulum, yaitu:

Landasan Filosofis dalam pengembangan kurikulum adalah rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis (filosofis) dalam merencanakan, melaksanakan, membina dan mengembangkan kurikulum dalam bentuk program (tertulis), maupun kurikulum dalam bentuk pelaksanaan (operasional) di institusi pendidikan. Filsafat pendidikan pada dasarnya adalah penerapan dan pemikiran-pemikiran filosofis untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Filsafat menelaah tiga pokok persoalan, yaitu hakikat benar-salah (logika), hakikat baik-buruk (etika), dan hakikat indah-buruk (estetika). Oleh karena itu, ketiga pandangan tersebut sangat dibutuhkan dalam pendidikan, terutama dalam mengembangkan kurikulum khususnya untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan, isi atau materi pendidikan, dan sistem evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian pendidikan. Filsafat yang sangat besar pengaruhnya dalam pemikiran pendidikan pada umumnya, dan pendidikan di Indonesia pada khususnya, yaitu: Filsafat Idealisme, Realisme, dan Filsafat Pragmatisme.

Berdasarkan pemikiran filsafat idealisme bahwa tujuan pendidikan harus dikembangkan pada upaya pembentukan karakter, pembentukan bakat insani dan kebajikan sosial sesuai dengan hakikat kemanusiaannya. Sedangkan filsafat realisme memandang bahwa dunia atau realitas adalah bersifat materi, oleh sebab itu, tujuan pendidikan hendaknya dirumuskan terutama diarahkan untuk melakukan penyesuaian dalam hidup dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

Kurikulum didasarkan pada filsafat realisme harus dikembangkan secara komprehensif meliputi pengetahuan yang bersifat sains, sosial, maupun muatan nilai-nilai. Sementara itu, filsafat pragmatisme memandang bahwa nilai baik dan buruk ditentukan secara eksperimental dalam pengalaman hidup. Oleh karena itu, tujuan pendidikan tidak ada batas akhirnya, sebab pendidikan adalah pertumbuhan sepanjang hayat, proses rekonstruksi yang berlangsung secara terus menerus. Tujuan pendidikan lebih diarahkan pada upaya memperoleh pengalaman yang berguna untuk memecahkan masalah baru dalam kehidupan individu maupun sosial. Implikasi terhadap pengembangan isi atau bahan dalam kurikulum ialah harus memuat pengalaman-pengalaman yang telah teruji, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.

Landasan Sosiologis kurikulum adalah asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi yang dijadikan titik tolak dalam pengembangan kurikulum. Peserta didik berasal dari masyarakat, mendapat pendidikan baik informal, formal, maupun non formal dalam lingkungan masyarakat, diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya harus menjadi landasan dan titik tolak dalam melaksanakan pendidikan, sehingga tujuan, isi, maupun proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik kekayaan, dan perkembangan masyarakat tersebut. Sosiologi dalam pembahasannya mencakup secara garis besar berupa perkembangan masyarakat dan budaya yang ada pada setiap ragam masyarakat yang ada di Indonesia ini. Karena beraneka ragamnya budaya masyarakat yang ada di negeri ini, sehingga kurikulum dalam perumusannya juga harus menyesuaikan pada budaya masyarakat yang akan menjadi objek pendidikan dan penerima dari hasil pendidikan tersebut.

Landasan Psikologis, dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar-individu, sehingga kondisi psikologis orang yang terlibat di dalamnya sangat mempengaruhi perilaku yang muncul dalam interaksi dengan lingkungan. Perilaku-perilakunya merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupannya, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengembangan kurikulum harus dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik, serta bagaimana peserta didik belajar. Atas dasar itu terdapat dua cabang psikologi yang sangat penting diperhatikan dan besar kaitannya dalam pengembangan kurikulum, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Dikenal ada tiga teori atau pendekatan tentang perkembangan individu, yaitu pendekatan pentahapan (*stage approach*), pendekatan diferensial (*differential approach*), dan pendekatan ipsatif (*ipsative approach*).

Menurut pendekatan pentahapan, perkembangan individu berjalan melalui tahap-tahap perkembangan. Setiap tahap perkembangan mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dengan tahap yang lainnya. Pendekatan diferensial melihat bahwa individu memiliki persamaan dan perbedaan. Atas dasar perbedaan dan persamaan tersebut individu dikategorikan dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Seperti pengelompokan atas dasar jenis kelamin, ras, agama, status sosial-ekonomi dan lain

sebagainya. Kedua pendekatan itu berusaha untuk menarik atau membuat generalisasi yang berlaku untuk semua individu.

Psikologi belajar merupakan studi tentang bagaimana individu belajar, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman. Segala perubahan tingkah laku baik yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik terjadi karena proses pengalaman yang selanjutnya dapat dikatakan sebagai perilaku belajar. Perubahan-perubahan perilaku yang terjadi karena insting atau karena kematangan serta pengaruh hal-hal yang bersifat kimiawi tidak termasuk belajar. Intinya adalah, bahwa psikologi sangat membantu para pendidik dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran khususnya untuk pengembangan kurikulum.

Landasan Historis, kurikulum selalu perlu disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dan perkembangan zaman, maka perkembangan kurikulum pada suatu saat tertentu diadakan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan pada waktu tertentu. Kurikulum yang dikembangkan pada saat ini, perlu mempertimbangkan apa yang telah dilakukan dan apa yang telah kita capai melalui kurikulum sebelumnya. Begitupula selanjutnya, kita perlu mempertimbangkan kurikulum yang ada sekarang saat mengembangkan kurikulum di masa depan, karena apa yang telah kita lakukan sekarang akan berpengaruh terhadap kurikulum yang akan dikembangkan di masa depan.

Dewasa ini pendidikan dihadapkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, agar kurikulum dapat bertahan kuat, maka pengembangannya harus didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat pula. Pada awalnya, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia masih relatif sederhana, namun sejak abad pertengahan mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa kini banyak didasari oleh penemuan dan hasil pemikiran para filsuf purba seperti Plato, Socrates, Aristoteles, John Dewey, Archimedes, dan lain-lain. Berbagai penemuan teori-teori baru terus berlangsung hingga saat ini dan dipastikan kedepannya akan terus semakin berkembang. Perkembangan teknologi industri mempunyai hubungan timbal-balik dengan pendidikan. Industri dengan teknologi maju memproduksi berbagai macam alat-alat dan bahan yang secara langsung atau tidak langsung dibutuhkan dalam pendidikan dan sekaligus menuntut sumber daya manusia yang handal untuk mengaplikasikannya.

Landasan Yuridis, kurikulum pada dasarnya adalah produk yuridis yang ditetapkan melalui keputusan menteri Pendidikan Nasional RI. Sebagai perwujudan dari kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga legislatif yang mestinya mendasarkan pada konstitusi/UUD. Dengan demikian landasan yuridis pengembangan kurikulum adalah:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- 7) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 12) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 13) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2003 tentang Penetapan Universitas Sumatera Utara Sebagai Badan Hukum Milik Negara;
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 16) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
- 17) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 18) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 19) Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
- 20) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

- 21) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 22) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
- 23) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
- 24) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
- 25) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
- 26) Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) USU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU Periode 2016-2021;
- 27) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 02 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
- 28) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 01 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
- 29) Keputusan Majelis Wali Amanat USU Nomor 1/SK/MWA/I/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara 2020-2024;
- 30) Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana, Magister dan Doktor universitas Sumatera Utara;
- 31) Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 09 Tahun 2021 tentang Kurikulum dengan Implementasi Merdeka belajar Kampus Merdeka di Universitas Sumatera Utara;
- 32) Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 2742/UN5.1.R/SK/KRK/2021 tentang Kodefikasi Mata Kuliah dan Daftar Nama Mata Kuliah Bentuk Bebas (*Free-Form*) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Kegiatan Mahasiswa Lainnya;

- 33) Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020;
- 34) Buku Panduan Dekonstruksi dan Penyusunan Kurikulum dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Sumatera Utara 2021.
- 35) Modul Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Sumatera Utara.
- 36) Bisa ditambahkan/disesuaikan dengan peraturan dan sumber lain yang relevan.

BAB II

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUE*

Redaksi/rumusan yang diberikan dapat langsung disalin maupun disesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

Prolog.....
.....

2.1 Visi

Visi memberikan gambaran aspirasi Program Studi di masa depan, apa yang ingin dicapai dalam jangka waktu panjang. Penjelasan visi ini harus jelas dan singkat, terutama berkaitan dengan visi keilmuan yang harus selaras dengan visi USU. Visi ini hendaknya dinyatakan sampai pada level tertentu, yaitu nasional dan internasional.

2.2 Misi

Uraikan tugas yang harus diemban Program Studi dalam mencapai visi, kaitkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan aspek kolaborasi.

2.3 Tujuan

[Tujuan ini merupakan pencapaian ukuran keberhasilan kinerja program Studi. Jelaskan tujuan Program Studi dalam menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang diinginkan berdasarkan visi dan misi Program Studi].

2.4. Strategi

[Jelaskan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan].

2.5. *University Value*

[Sebutkan dan jelaskan nilai-nilai yang menjadi kekhasan Program Studi yang terkait dengan nilai-nilai khas universitas, mengacu pada rumusan universitas, yaitu keunggulan TALENTA dan Tata Nilai BINTANG.

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas

2.1.1 Visi Universitas Sumatera Utara

“Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”.

2.1.2 Misi Universitas Sumatera Utara

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan

pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;

2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika,
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan mutu akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

2.1.3 Tujuan Universitas Sumatera Utara

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral, agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
5. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia;
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

2.1.4 Strategi Universitas

1. Memperkuat visi dan komitmen;
2. Merestruktur dan membangun tata kelola lembaga;
3. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
4. Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;

6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
10. Meningkatkan kualitas SDM;

Silakan lanjutkan dan sesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing. Dokumen yang ada hanya sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas XXX

2.2.1 Visi Fakultas XXX

“XXX.....

”

2.2.2 Misi Fakultas XXX

1. XXX
2. dst.

2.2.3 Tujuan Fakultas XXX

1. XXX
2. dst

2.2.4 Strategi Fakultas

1. XXX
2. dst

2.3 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi XXX

2.3.1 Visi Program Studi XXX

“XXX.....

”

2.3.2 Misi Program Studi XXX

1. XXX
2. dst.

2.3.3 Tujuan Program Studi XXX

1. XXX
2. dst

2.3.4 Strategi Program Studi XXX

1. XXX
2. dst

2.4 University Value

Redaksi/rumusan yang diberikan dapat langsung disalin maupun disesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum. Bagian ini sangat penting karena terkait dengan aspek keunggulan/kekhasan Prodi yang membedakan Prodi dengan Prodi sejenis yang ada di Indonesia dan di dunia.

Universitas Sumatera Utara merumuskan tata nilai utama dalam menciptakan lulusan yang berkarakter. Tata nilai utama yang selama ini paling sesuai dengan lulusan Universitas Sumatera Utara adalah lulusan berkarakter BINTANG dengan keunggulan TALENTA.

Istilah BINTANG diartikan sebagai lulusan yang Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, serta Tangguh dan Arif. Insan USU diharapkan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan senantiasa memohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda. Inovatif yang berintegritas dimaksudkan dengan Insan USU perlu berinovasi di berbagai bidang keilmuan dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme serta Tangguh dan Arif diartikan Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Istilah Insan USU berkeunggulan TALENTA diartikan sebagai berikut:

1. **Tropical Science and Medicine**, Sumatera Utara berada di kawasan tropis yang memiliki penyakit infeksi dan noninfeksi yang hanya ada di kawasan tropis saja (endemik) sehingga menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Universitas Sumatera Utara dalam mengembangkan pencegahan dan pengobatan yang sesuai dengan daerah tropis dengan melibatkan berbagai bidang keilmuan
2. **Agroindustry**, Sumatera Utara memiliki daerah pertanian yang subur mulai dari sayur-sayuran, buah-buahan, kelapa sawit hingga kakao. Namun pemanfaatannya selama ini hanya sebagai bahan mentah tanpa nilai tambah. Universitas Sumatera Utara memiliki tugas untuk membangun dan mengembangkan bidang agroindustri dari hulu ke hilir dengan berbagai macam pendekatan seperti pendekatan pertanian, ekonomi, budaya, keteknikan, MIPA, sosial politik dan hukum dalam pengembangannya.
3. **Local Wisdom**, Sumatera Utara memiliki keragaman suku yang luar biasa, *Local wisdom* di Sumatera Utara menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk

- menjaga dan memelihara tradisi turun temurun. Universitas Sumatera Utara berupaya untuk memanfaatkan dan memelihara *Local wisdom* di Sumatera Utara agar tidak hanya menjadi ciri khas suatu suku, tetapi dapat diberdayakan untuk masyarakat Sumatera Utara sendiri dengan memanfaatkan berbagai bidang keilmuan.
4. ***Energy (sustainable)***, Masalah ketersediaan sumber energi merupakan masalah yang sedang dihadapi dunia sekarang dan masa depan, sehingga diperlukan sumber energi alternatif yang dapat menentukan keberlangsungan sumber energi kedepannya. Universitas Sumatera Utara diharapkan dapat menjadi Universitas yang mengembangkkn sumber energi alternative yang dapat dimanfaatkan masyarakat kedepannya.
 5. ***Natural Resources (Biodiversity, Forest, marine, mine, tourism)***, Sumber daya alam yang berlimpah mencakup keanekaragaman hayati, hutan, laut, tambang, dan bentang alam dengan keunikan yang dimiliki Sumatera Utara. Sumber sandang, pangan, dan papan, serta obat-obatan baru dapat berasal dari keanekaragaman hayati di hutan dan di laut. Bahan tambang yang terkandung di bumi Sumatera Utara belum dieksplorasi secara optimal sehingga potensi bahan tambang dan turunannya belum dimanfaatkan dengan baik oleh rakyat. Nanoteknologi dan *advanced material* dapat dikembangkan dari sumber daya alam yang beragam ini. Bentang alam yang indah memiliki potensi untuk dikelola sebagai tujuan wisata. Bidang keilmuan seperti pertanian, MIPA, keteknikan, ilmu budaya, sosial, hukum, dan ekonomi dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mengembangkan kemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya alam ini.
 6. ***Technology (appropriate)***, Teknologi tepat guna merupakan teknologi praktis yang dapat langsung digunakan oleh masyarakat. Teknologi ini dapat berupa program, alat, dan jasa. Pengembangan teknologi ini memerlukan kerja sama yang baik antara perancang dan pengguna. Oleh karenanya, penting dilibatkan pendekatan sosial budaya dalam penerapannya. Bidang keilmuan seperti keteknikan, TIK, MIPA, hukum, dan ekonomi merupakan cabang ilmu yang sangat berperan dalam pengembangan teknologi ini.
 7. ***Arts (ethnic)***, Sumatera Utara dengan keberagaman etnis menyumbang keragaman seni dan budaya. Banyak hal yang bersifat seni etnis dapat mewarnai kehidupan. Seni yang ada, termasuk seni etnis, belum dikaji secara optimal. Telaah seni perlu melibatkan disiplin ilmu, antara lain, antropologi, sosiologi, ilmu budaya, keteknikan, TIK, dan MIPA.

BAB III PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 Profil Lulusan

Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya (Buku Panduan Penyusunan KPT 2020). **Profil lulusan** memberikan deskripsi mengenai atribut yang mencakup pengetahuan, keahlian, dan sikap yang diperoleh lulusan dari proses pembelajaran di program studi sebagai bekal lulusan untuk menempuh studi lanjut atau bekerja di masa datang. Profil ini dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, kriteria spesifik akreditasi internasional. Akan lebih baik jika penentuan profil lulusan ini dilakukan atas kesepakatan bersama dalam kelompok program studi sejenis, konsorsium, atau asosiasi program studi sehingga bisa dijadikan rujukan secara nasional. Dalam hal ini, sangatlah disarankan kepada Prodi untuk mengoptimalkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* yang sudah dilakukan.

Penjelasan lengkap mengenai bagaimana cara menentukan Profil Lulusan dapat merujuk buku “Panduan Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) untuk Program Studi di Lingkungan Universitas Sumatera Utara.”

Tabel 1. Rumusan Profil Lulusan

No	Kode PL	Profil Lulusan	Profesi
1	PL01	Lulusan memiliki kemampuan untuk/dalam...	Profesi 1 Profesi 2 Profesi 3 ...
2	PL02	Lulusan memiliki kemampuan untuk/dalam...	
3	PL03	Lulusan memiliki etika profesionalitas, integritas, jujur, bertanggung jawab, ...	
4	PL04	Lulusan memiliki kemampuan teamwork, kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, ...	

Pemetaan Profil Lulusan dengan

3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. Kunci penting dalam penyusunan CPL:

1. Jenjang kualifikasi dan deskriptor KKNI dan SN-Dikti.
2. Representasi *university value* yang menjadi kekhasan program studi.
3. Masukan asosiasi/kolegium/konsil program studi.
4. Hasil studi banding ke program studi sejenis di dalam maupun luar negeri.
5. Kriteria wajib maupun tambahan terkait aspek capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional yang dituju yang diakui oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
6. Kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0.

Prodi disarankan untuk melakukan pemetaan kompetensi agar dapat menghasilkan rumusan yang dapat mengakomodasi kebutuhan Prodi/institusi maupun pengguna lulusan. Penjelasan lengkap mengenai bagaimana cara menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dapat merujuk buku “Panduan Pengembangan Kurikulum dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) untuk Program Studi di Lingkungan Universitas Sumatera Utara.”

Tabel 2. Rumusan CPL SN-Dikti

Kode	CPL SNDIKTI	Deskripsi	Kategori	Sumber
SIKAP				
CPL01	CPL-S01			
CPL02	CPL-S02			
CPL03	CPL-S03			
	dst			
KETERAMPILAN UMUM				
CPL11	CPL-KU01			
CPL12	CPL-KU02			
CPL13	CPL-KU03			
	dst			
KETERAMPILAN KHUSUS				
CPL21	CPL-KK01			
CPL22	CPL-KK02			
CPL23	CPL-KK03			
CPL24	CPL-KK04			
	dst			
PENGETAHUAN				
CPL31	CPL-P01			
CPL32	CPL-P02			
CPL33	CPL-P03			
	dst			

*Kategori: Wajib/Tidak Wajib

Sumber: SN-Dikti/Kriteria IABEE/ASIIN/FIBAA maupun rujukan lain yang relevan

Tabel 3. Rumusan CPL Program Studi

Kode	Deskripsi CPL
CPL01	
CPL02	
CPL03	
CPL04	
CPL05	

CPL06	
CPL07	
CPL08	
CPL09	
CPL10	
CPL11	
CPL12	
dst	

*Jumlah CPL berkisar 10-15

Tabel 4. Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI

No	CPL SNDIKTI	CPL Program Studi			
		CPL01	CPL02	CPL03	dst
SIKAP					
1	CPL-S01	V			
2	CPL-S02		V		
3	CPL-S03	V			
	dst				
KETERAMPILAN UMUM					
1	CPL-KU01		V		
2	CPL-KU02			V	
3	CPL-KU03				
	dst				
KETERAMPILAN KHUSUS					
4	CPL-KK01		V		
5	CPL-KK02			V	
6	CPL-KK03				
	dst				
PENGETAHUAN					
7	CPL-P01			V	
8	CPL-P02		V		
9	CPL-P03			V	
	dst				

Tabel 5. Pemetaan CPL PRODI terhadap PL

No	Kode CPL	Profil Lulusan (PL)				
		PL01	PL02	PL03	PL04	dst
	CPL01	V				
	CPL02	V			V	
	CPL03		V			
	CPL04		V			
	CPL05			V		
	CPL06	V			V	
	CPL07		V		V	
	CPL08			V		
	CPL09		V		V	
	CPL10	V				
	CPL11			V	V	
	CPL12		V		V	
	dst					

3.3 Penetapan Bahan Kajian

Penetapan Bahan Kajian disusun berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.

Penetapan bahan kajian Program Studi XXX disusun berdasarkan/merujuk kepada....

Tabel 6. Rumusan Bahan Kajian (BK)

No	Kode BK	Bahan Kajian	Kategori	Referensi
1	BK01			
2	BK02			
3	BK03			
4	BK04			
5	BK05			
6	BK06			
7	BK07			
8	BK08			
9	BK09			
10	BK10			
11	BK11			
12	BK12			

Tabel 7. Pemetaan CPL terhadap BK

CPL\BK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
	BK01	BK02	BK03	...
CPL01	v		v	
CPL02		v		
CPL03			v	
CPL04	v	v		
CPL05	v	v		
CPL06				
CPL07		v		
CPL08			v	
CPL09				
CPL10	v			
CPL11			v	
CPL12				

3.4 Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sksnya.

Tabel 8. Struktur Mata Kuliah dan Bobot SKSnya

No	Kode MK	Nama MK	Kategori	SKS	Semester								
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	MK01	Kuliah Satu	Wajib	3	v								
2	MK02	Kuliah Dua	Tidak Wajib	2		v							
3	MK03	Kuliah Tiga	Wajib	2	v								
4	MK04	Kuliah Empat					v						
5	MK05	Kuliah Lima							v				
6	MK06	Kuliah Enam								v			
7	MK07	Kuliah Tujuh					v						
8	MK08	Kuliah Delapan							v				
9	MK09	Kuliah Sembilan											
10	MK10	Kuliah Sepuluh							v				
...	...												

Tabel 9. Pemetaan CPL terhadap MK

No	MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
		CPL01	CPL02	CPL03	...
1	MK01	V		V	
2	MK02		V		
3	MK03		V	V	
4	MK04	V	V		
5	MK05	V	V		
6	MK06		V		
7	MK07		V		
8	MK08				
9	MK09		V		
10	MK10				
...	...				

Tabel 10. Pemetaan BK terhadap Mata Kuliah (MK)

No	Kode MK	Nama MK	Referensi	Bahan Kajian (BK)			
				BK01	BK02	BK03	...
1	MK01					V	
2	MK02				V		
3	MK03						V
4	MK04			V		V	
5	MK05				V		
6	MK06						V
7	MK07				V		
8	MK08						
9	MK09				V		
10	MK10						
...	...						

Tabel 11. Pemetaan CPL– BK – MK

CPL	BK01	BK02	BK03	...
CPL01	MK01		MK08	
CPL02		MK04		
CPL03			MK09	
CPL04	MK02	MK06		
CPL05	MK03			
CPL06			MK10	
CPL07		MK11		
CPL08				
CPL09				
CPL10				
CPL11				
CPL12				

BAB 4 MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

4.1 Struktur Kurikulum

[Bagian ini menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dan struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan program studi. Penulisan satuan beban semester (sks) menggunakan huruf/abjad kecil semuanya]. Silakan merujuk *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum untuk Program Studi Lingkungan Universitas Sumatera Utara* untuk struktur kurikulum dan aturan kodifikasi.

Tabel 12. Struktur Kurikulum Program Studi XXX (silakan menyesuaikan dengan struktur kurikulum pada Buku Panduan Pengembangan Kurikulum)

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks	Kategori

Tabel 13. Organisasi Mata Kuliah

Semester	SKS	Jml MK	MK Wajib					MK-Pil	MKWU
VIII	8	2		MK08	MK16				
VII	20	6	MK01	MK09	MK17	MK24	MK31	MK37	
VI	20	6	MK02	MK010	MK18	MK25	MK32	MK38	
V	20	5	MK03	MK011	MK19	MK26	MK33		
IV	20	6	MK04	MK012	MK20	MK27	MK34		MK09
III	20	6	MK05	MK013	MK21	MK28	MK35		MK10
II	18	6	MK06	MK014	MK22	MK29	MK36		MK11
I	18	5	MK07	MK015	MK23	MK30			MK12
	144	42							

Tabel 14. Struktur Mata Kuliah dan Peta Pemenuhan CPL

CPL	Smt 1	Smt 2	Smt 3	Smt 4	Smt 5	Smt 6	Smt 7	Smt 8
CPL01		MK07			MK24			
CPL02	MK01			MK19		MK29		
CPL03		MK08	MK13				MK34	MK39
CPL04	MK02		MK14	MK20		MK30		
CPL05		MK09			MK25		MK35	MK40
CPL06	MK03		MK15	MK21		MK31		
CPL07	MK04			MK22	MK26		MK36	
CPL08		MK10	MK16	MK23		MK32	MK37	
CPL09		MK11			MK27			
CPL10	MK05		MK17			MK33	MK38	
CPL11		MK12			MK28			
CPL12	MK06		MK18					

4.2 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain. Lampirkan 5 RPS sebagai contoh, selebihnya dibuatkan dalam bentuk tautan yang bisa diakses.

Tabel 15. Rumusan CPMK berdasarkan CPL dan MK (Bersifat Opsional)

No	CPL	Deskripsi CPL	CPMK	Deskripsi CPMK	MK
	CPL01		CPMK011		MK01
	CPL01		CPMK031		MK03
	CPL01		CPMK012		MK01
	CPL02		CPMK021		MK02
	CPL02		CPMK023		MK02
	CPL02		CPMK022		MK02
	CPL03		CPMK032		MK03
	CPL03		CPMK013		MK01
	CPL03		CPMK033		MK03

Tabel 16. Pemetaan CPL - CPMK – MK

CPL	MK01	MK02	MK03
CPL01	CPMK011		CPMK031

	CMPK012		
CPL02		CPMK021 CPMK022 CPMK023	
CPL03			
CPL04	CPMK013		CPMK032 CPMK033
CPL05			
CPL06			
CPL07			
CPL08			
CPL09			
CPL10			

Tabel 17. Pemetaan MK-CPMK-Sub CPMK (Opsional)

*Tabel yang ada hanya sebagai contoh. Silakan menyesuaikan dengan rancangan Prodi. Disarankan membuat warna yang berbeda untuk setiap kelompok mata kuliah (Contoh terlampir)

4.3 Deskripsi Mata Kuliah

Silakan menyesuaikan dengan MK/kondisi yang ada di Prodi.

1.	Nama Mata Kuliah	Cukup Jelas
2.	Kode Mata Kuliah	Cukup Jelas
3.	Beban Studi	Cukup Jelas
4.	Semester	Cukup Jelas
5.	Mata Kuliah Prasyarat	Tuliskan jika ada. Jika tidak ada, cukup tuliskan tidak ada.
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Deskripsi singkat capaian pembelajaran matakuliah, ruang lingkup bahan kajian, dan bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran. Informasi lain seperti metode pembelajaran yang akan digunakan dan asesmen yang akan dilakukan juga bisa dijelaskan; termasuk media teknologi yang akan digunakan dan moda pembelajarannya (sinkron/asinkron).
7.	CPMK	Sesuaikan dengan CPMK yang sudah dirumuskan.
8.	Atribut Sikap	Selaraskan dengan CPMK yang sudah dirumuskan.
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	Selaraskan dengan CPMK yang sudah dirumuskan.

10	Metode Pembelajaran	Silakan lihat Buku Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum untuk jenis metode pembelajaran.
11.	Media Pembelajaran	Silakan lihat Buku Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum atau Buku Panduan Penyusunan RPS untuk jenis metode pembelajaran.
12.	Penilaian Hasil Belajar	Silakan lihat Buku Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum atau Buku Panduan Penyusunan RPS untuk bentuk asesmen pembelajaran.
13.	Referensi	Pastikan rujukan yang digunakan berlisensi resmi.

BAB 5
STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Bagian ini memberikan gambaran mengenai strategi dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Program Studi sesuai dengan CPL dan merujuk kepada CPMK yang sudah ditentukan (*constructive alignment*).

5.1 Metode Pembelajaran

Silakan uraikan metode pembelajaran yang diterapkan di Prodi sesuai dengan CPL dan CPMK.

5.1.1 Kuliah/Ceramah

Silakan uraikan dan sesuaikan.

Tabel 18. Pemetaan MK dan Metode Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Metode Pembelajaran			
			Ceramah	<i>Team-Based Project</i>	Tutorial	...
1	MK01				V	
2	MK02			V		
3	MK03					V
4	MK04		V		V	
5	MK05			V		
6	MK06					V
7	MK07			V		
8	MK08					
9	MK09			V		
10	MK10					
...	...					

5.2 Media Pembelajaran

Beberapa media yang sering digunakan dalam Program Studi XXX dalam menjalankan kurikulum MBKM diantaranya adalah sebagai berikut:

5.2.1. Slide Presentasi

Silakan uraikan dan sesuaikan.

Tabel 19. Pemetaan MK dan Media Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Media Pembelajaran			
			Slide Presentasi	Video Pembelajaran	Aplikasi Quizizz Super	...
1	MK01				V	
2	MK02			V		
3	MK03					V
4	MK04		V		V	
5	MK05			V		
6	MK06					V
7	MK07			V		
8	MK08					
9	MK09			V		
10	MK10					
...	...					

5.3 Asesmen Pembelajaran

Teknik penilaian, tahap dan mekanisme penilaian, dan bobot penilaian.

Asesmen pembelajaran merupakan sebuah proses berkelanjutan yang digunakan untuk memahami, menilai dan memperbaiki proses belajar mahasiswa. Proses ini dilakukan untuk melihat hasil capaian belajar mahasiswa dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang ingin dicapai. Bentuk asesmen yang diterapkan di Program Studi XXX secara garis besar terdiri atas: **Silakan dijabarkan dan disesuaikan.**

Tabel 20. Teknik Penilaian CPMK (Opsional)

CPL	MK	CPMK	MBK M	Partisipasi (Kehadiran)	Observasi (Praktek)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tgs Kel)
CPL01	MK01	CPMK011		V				V	
CPL01	MK03	CPMK031	V						
CPL01	MK01	CPMK012			V	V			
CPL02	MK02	CPMK021		V		V	V		
CPL02	MK02	CPMK022						V	
CPL02	MK02	CPMK023							V
CPL03	MK03	CPMK032				V		V	V
CPL03	MK01	CPMK013					V		
CPL03	MK03	CPMK033			V		V		

Tabel 21. Tahap dan Mekanisme Penilaian (Opsional)

CPL	MK	CPMK	Tahap Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Kriteria	Bobot
CPL01	MK01	CPMK011	Perkuliahan Akhir Semester	Kehadiran Ujian Tertulis	Daftar Hadir Rubrik	Tingkat Kehadiran Kelengkapan	10% 30%
CPL01	MK03	CPMK031					
CPL01	MK01	CPMK012	Sebelum UTS	Observasi Praktek Presentasi	Rubrik	Hasil Praktek Kualitas Presentasi	10% 20%
CPL02	MK02	CPMK021					
CPL02	MK02	CPMK022					
CPL02	MK02	CPMK023					
CPL03	MK03	CPMK032					
CPL03	MK01	CPMK013	Ujian Tengah Semester	Ujian Tertulis	Rubrik	Kelengkapan Jawaban	30%
CPL03	MK03	CPMK033					

Tabel 22. Bobot Penilaian (Opsional)

CPL	MK	CPMK	MB KM	Partisipasi (Kehadiran)	Observasi (Praktek)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas)	Total
CPL01	MK0 1	CPMK01 1		10				30		40
CPL01	MK0 3	CPMK03 1	30							30
CPL01	MK0 1	CPMK01 2			10	20				30
CPL02	MK0 2	CPMK02 1		10		20	20			50
CPL02	MK0 2	CPMK02 2						20		20
CPL02	MK0 2	CPMK02 3							30	30
CPL03	MK0 3	CPMK03 2				10		20	10	40
CPL03	MK0 1	CPMK01 3					30			30
CPL03	MK0 3	CPMK03 3			10		20			30
Jumlah Total Setiap Mk =100										

Tabel 23. Rumusan Nilai Akhir MK (Opsional)

MK	CPMK	Skor Maks
CPL01	CPMK011	40
CPL01	CPMK012	30
CPL01	CPMK013	30
Nilai MK01 =		100
CPL02	CPMK021	50
CPL02	CPMK022	20
CPL02	CPMK023	30
Nilai MK02 =		100
CPL03	CPMK030	30
CPL03	CPMK032	40
CPL03	CPMK033	30
Nilai MK03 =		100

Tabel 24. Rumusan Nilai Akhir CPL (Opsional)

CPL	CPMK	Skor Maks
CPL01	CPMK011	40
CPL01	CPMK031	30
CPL01	CPMK012	30
Nilai MK01 =		100
CPL02	CPMK021	50
CPL02	CPMK022	20
CPL02	CPMK023	30
Nilai MK02 =		100
CPL03	CPMK032	40
CPL03	CPMK013	30
CPL03	CPMK033	30
Nilai MK03 =		100

5.4 Rubrik Penilaian

Silakan menyesuaikan dan merujuk pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (2020). Lampirkan 5 Rubrik Penilaian sebagai contoh, selebihnya dibuatkan dalam bentuk tautan yang bisa diakses.

5.5 Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

– Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.

BAB 6

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

1. Perencanaan.

[Pada bagian ini terangkan **persiapan pelaksanaan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU, dilengkapi dengan perangkat pendukung lainnya berupa: buku panduan pendidikan/peraturan akademik, kalender akademik, jadwal kuliah-praktikum, SK mengajar, SK PJMK, daftar sarana/prasarana perkuliahan, perangkat pembelajaran (RPS, kontrak perkuliahan), dan dokumen lain yang relevan]

2. Pelaksanaan

[Jelaskan **pelaksanaan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU, dilengkapi dengan beberapa perangkat pendukung, misalnya : daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara perubahan jadwal kuliah, check list sarana/prasarana perkuliahan, data hasil kegiatan perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, dosen dalam perkuliahan, serta kesesuaian materi perkuliahan dengan perolehan nilai mahasiswa, serta instruksi kerja yang berkaitan dengan KKN, PKL dan juga Praktikum].

3. Evaluasi

[Jelaskan **evaluasi pelaksanaan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan dan praktikum serta notulensi dan berita acara rapat evaluasi, serta dokumen lain yang relevan].

4. Peningkatan

[Jelaskan **evaluasi peningkatan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU, dengan didukung beberapa perangkat berupa: berita acara dan dokumentasi rapat (FGD) terkait kurikulum di tingkat Prodi, fakultas maupun universitas, aktifitas/lokakarya revisi kurikulum, keterlibatan dalam asosiasi, serta dokumen lain yang relevan].

5. Pengendalian

[Jelaskan **evaluasi pengendalian** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil kuesioner, saran/masukan dari Badan Penjamin Mutu, serta dokumen lain yang relevan].

LAMPIRAN

1. Daftar Nama Dosen
2. DII (dokumentasi hasil survei, FGD), atau hal lain yang relevan.